

Eksistensi Dongeng Terhadap Minat Baca dan Penanaman Nilai Karakter Anak di TK Islam Nurhasannah Pakualam

Desi Karolina Saragih¹, Ade Sisca Rahmah Ramadhan², Annisa Nur Islami³, Dea Adelia⁴,
Nisa Dini Rustianingsih⁵, Niscaya Waruwu⁶

Universitas Pamulang

E-mail: dosen01414@unpam.ac.id¹, adesiscarahmah@gmail.com²,
Annisanrism13@gmail.com³, dheaadelia2428@gmail.com⁴, nisadini.ndr@gmail.com⁵,
niscayawaruru596@gmail.com⁶

Article History:

Received: 10 Mei 2023

Revised: 18 Mei 2023

Accepted: 19 Mei 2023

Keywords: *Dongeng, Minat baca, TK Islam Nurhasannah Pakualam*

Abstract: *Tujuan Pengabdian ini untuk mengetahui minat baca murid TK Khasanah dengan menggunakan memperkenalkan eksistensi dongeng sebagai salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk mengenalkan nilai-nilai karakter pada anak-anak. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengajarkan nilai-nilai karakter pada anak usia TK adalah dengan membacakannya. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian adalah (1) Prakegiatan dimana murid tersebut survey ke TK ISLAM NURHASANAH Pondok Pakualam Tangerang Selatan (2) Tahap Kegiatan dimana proses pembacaan dongeng terhadap minat baca dan penanaman nilai karakter (3) Tahap pascakegiatan pengevaluasian diadakan setelah para murid TK paham dengan cerita dongeng terhadap minat baca dan penanaman nilai karakter. Hasil para murid dengan antusias saat pembacaan dongeng dan mereka menyimak dengan baik dongeng yang dibacakan sehingga dapat menjawab pertanyaan yang diajukan tim PKM pada saat sesi tanya jawab. Kesimpulan Sastra Indonesia Universitas Pamulang melakukan kegiatan pengabdian dengan tema “Eksistensi Dongeng Terhadap Minat Baca dan Penanaman Nilai Karakter Anak di TK Islam Nurhasannah Pakualam” sebagai bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat untuk melaksanakan TriDarma Perguruan Tinggi.*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Puji Susanto dalam Elendiana (2020) menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan memahami bahasa tulisan. Membaca menjadi hal yang sangat penting khususnya dalam dunia pendidikan.

Membaca dapat membantu siswa dalam memahami bahasa tulisan dan memperluas pengetahuan. Namun, permasalahan yang kerap ditemukan adalah kurangnya minat siswa terhadap bacaan.

Minat baca merupakan kemampuan berkomunikasi seseorang dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna baca (Tarigan dalam Elendiana:2020). Sementara Pattiasina, dkk (2022) dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa minat baca merupakan keinginan seseorang dalam membaca karena rasa ingin tahunya terhadap ilmu pengetahuan yang terus berkembang.

Untuk anak usia dini dalam jenjang PAUD dan TK, dongeng bisa dijadikan alat pembelajaran yang cocok untuk menumbuhkan minat baca. Hal ini didukung oleh pernyataan Utomo dalam Pattiasina (2022) bahwa mendongeng merupakan kegiatan penting yang membutuhkan latihan dan dapat membantu anak-anak mencintai bahasa, membantu mencapai tonggak perkembangan, meningkatkan pembelajaran dan memperkenalkan keterampilan dan nilai-nilai budaya baru bagi anak-anak. Dalam hal ini diharapkan mendongeng juga dapat menumbuhkan minat membaca anak sehingga anak tertarik dengan kegiatan membaca dan merasakan manfaat dari kegiatan membaca.

Oleh sebab itulah, kami tim PKM mahasiswa Sastra Indonesia Unpam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “*Eksistensi Dongeng Terhadap Minat Baca dan Penanaman Nilai Karakter Anak di TK Islam Nurhasannah Pakulam.*”

Kegiatan ini memiliki relevansi dengan penelitian dan beberapa kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Tim PKM melakukan penelusuran pustaka dan menemukan beberapa artikel jurnal sebagai berikut.

Pertama, (Gunawan, dkk, 2019) dalam jurnalnya yang berjudul “*Cerita Dongeng Sebagai Media Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*” menunjukkan bahwa salah satu cara menanamkan karakter positif yang menyenangkan anak adalah melalui cerita dongeng. Bagi anak-anak, mendengarkan dongeng dapat mengasah fantasi dan imajinasi anak. Selain sebagai sarana mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak, orang tua juga dapat menyampaikan pesan-pesan moral kepada anak sehingga anak dapat mengetahui mana perbuatan baik dan buruk dan menjadikan pondasi karakter bagi anak usia dini.

Kedua, (Pattiasina, dkk, 2022) dalam jurnalnya yang berjudul “*Penggunaan Metode Mendongeng dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini*” menyatakan bahwa bercerita adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat baca anak. Dengan menggunakan metode mendongeng, anak tertarik pada apa yang disampaikan oleh orang tua atau guru. Kelebihan dari metode mendongeng yaitu menambah ketertarikan anak dalam membaca buku.

Ketiga, (Aulia, Wicaksono, 2021) dalam jurnalnya yang berjudul “*Revitalisasi Dongeng dalam Membumikan Minat Baca Anak-Anak di Kampung Dongeng Blitar*” menunjukkan bahwa penggunaan gadget dapat menurunkan minat baca anak-anak di Blitar. Oleh karena itu, metode mendongeng diterapkan di Kampung Dongeng Blitar sebagai salah satu langkah awal untuk mengenalkan anak-anak pada dunia buku. Dalam jurnal tersebut, disimpulkan bahwa mendongeng efektif dalam meningkatkan minat baca anak-anak di Kampung Dongeng Blitar. Durasi baca anak-anak yang meningkat menjadi salah satu bentuk dari naiknya minat baca anak-anak di Kampung Dongeng Blitar.

Berdasarkan hasil penelusuran pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki persamaan dengan kegiatan sebelumnya. Persamaannya adalah sama-sama menjadikan dongeng sebagai media untuk menumbuhkan minat baca anak dan mengenalkan nilai karakter

anak usia dini. Perbedaannya adalah kegiatan ini melakukan pengabdian dengan judul “Eksistensi Dongeng Terhadap Minat Baca dan Penanaman Nilai Karakter Anak di TK Islam Nurhasannah Pakualam”.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *Eksistensi Dongeng Terhadap Minat Baca dan Penanaman Nilai Karakter Anak* ini adalah berdasarkan prakegiatan, proses kegiatan, dan pascakegiatan, sebagai berikut.

A. Tahap Prakegiatan

1. Sebelum melakukan kegiatan PKM, salah satu mahasiswa yaitu ketua kelompok PKM melakukan survey ke TK ISLAM NURHASANAH Pondok Pakualam Tangerang Selatan.
2. Tujuan ketua kelompok melakukan survey ini adalah untuk memohon izin kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada Kepala Sekolah dan guru-guru TK Islam Nurhasannah.
3. Setelah itu, mahasiswa kelompok PKM segera melakukan perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk peserta didik anak-anak TK, terkait biaya, cinderamata, waktu pelaksanaan, dan materi, yang diharapkan dapat menjadi pembelajaran setelah kegiatan PKM ini selesai, yakni dengan judul “Eksistensi Dongeng Terhadap Minat Baca dan Penanaman Nilai Karakter Anak TK ISLAM NURHASANAH”.

B. Tahap Kegiatan (Proses pembacaan dongeng terhadap minat baca dan penanaman nilai karakter).

1. Proses pertama adalah tentang penyampaian materi mengenai dongeng untuk anak-anak TK ISLAM NURHASANAH yang dilakukan secara tatap muka.
2. Selanjutnya adalah pembacaan sebuah dongeng dengan media gambar yang ditempelkan pada kardus sehingga menjadi wayang.
3. Kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab mengenai dongeng yang sudah dibacakan.
4. Paparan selanjutnya adalah tentang motivasi dongeng terhadap minat baca dan penanaman nilai karakter.
5. Kemudian proses evaluasi atau review mengenai dongeng sebagai penanaman nilai karakter kepada anak-anak tk.

C. Tahap Pascakegiatan

Pengevaluasian diadakan setelah para murid tk paham dengan cerita dongeng terhadap minat baca dan penanaman nilai karakter. Kemudian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pun ditutup dengan bernyanyi bersama, setelah itu memberikan cinderamata atau buah tangan kepada seluruh murid tk yang sudah ikut serta sebagai apresiasi karena telah mengikuti kegiatan PKM ini. Setelah diadakannya evaluasi, diharapkan para murid tk tidak melupakan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran mengenai cerita dongeng terhadap minat baca dan penanaman nilai karakter. Agar mereka mempunyai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengenalan Dongeng kepada Murid TK Islam Nurhasannah Pakualam

Kegiatan ini dilakukan oleh tim PKM yang dipandu oleh salah satu mahasiswa. Kegiatan ini diawali dengan mengenalkan dongeng kepada murid TK Islam Nurhasannah Pakualam dan

memberi gambaran seperti apa dongeng itu. Hal ini bertujuan agar murid dapat mengetahui apa itu dongeng dan tertarik untuk mengenal dongeng dan belajar menggunakan media dongeng.

Selanjutnya, tim PKM memberikan satu contoh dongeng yang akan dibacakan kepada murid TK Islam Nurhasannah Pakulam. Para murid sangat antusias untuk mendengarkan pembacaan dongeng oleh tim PKM.

B. Pembacaan Dongeng

Setelah tim PKM mengenalkan dongeng kepada murid, selanjutnya tim PKM melakukan kegiatan pembacaan dongeng yang dibacakan oleh salah satu mahasiswa tim PKM. Dongeng yang dibacakan adalah dongeng yang berjudul *Kisah Monyet yang Serakah*. Murid TK Nurhasannah begitu antusias saat sesi pembacaan dongeng dan menyimak pembacaan dongeng dengan baik.

C. Sesi Tanya-Jawab

Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir sebelum sesi penutupan. Tim PKM mengajukan beberapa pertanyaan terkait dongeng yang telah dibacakan kepada murid TK Nurhasannah. Para murid menyimak pembacaan dongeng dengan baik sehingga mereka mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim PKM.



Gambar 1. Dokumentasi bersama pihak sekolah TK Nurhasannah Pakualam

KESIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan pengabdian di TK Islam Nurhasannah Pakualam, tim PKM menyimpulkan bahwa murid TK Islam Nurhasannah Pakualam tertarik dengan kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan antusias para murid saat pembacaan dongeng dan mereka menyimak dengan baik dongeng yang dibacakan sehingga dapat menjawab pertanyaan yang diajukan tim PKM saat sesi tanya jawab. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong anak-anak untuk menyukai kegiatan membaca. Kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong orang tua dan guru untuk ikut serta dalam meningkatkan minat baca anak dan menanamkan nilai karakter pada anak.

DAFTAR REFERENSI

- Elendiana, M. (2020). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. JPdK, 2 (1).
- Gunawan, dkk. (2019). *Cerita Dongeng Sebagai Media Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Tampung Penyang, 17 (01).
- Pattiasina, dkk. (2022). *Penggunaan Metode Mendongeng dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini*. Al-Madrasah, 6 (3).
- Aulia, N & Wicaksono, M. (2021). *Revitalisasi Dongeng dalam Membumikan Minat Baca Anak-Anak di Kampung Dongeng Blitar*. Shaut Al-Maktabah, 13 (2).